

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD NEGERI 01 BUKIT KEMUNING**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**REZA JULIAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

## **ABSTRAK**

### **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD NEGERI 01 BUKIT KEMUNING**

**Oleh**

**REZA JULIAN**

Kunci utama keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Guru yang tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya akan menghambat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga akan berdampak pada kualitas pendidikan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik: 1) Pemahaman terhadap peserta didik oleh guru. Pemahaman terhadap perbedaan karakteristik, kepribadian, dan potensi peserta didik sudah cukup baik; 2) Perancangan pembelajaran oleh guru seperti materi pembelajaran, RPP, pengaturan kelas, media pembelajaran, dan alat penilaian sudah direncanakan oleh guru sebelum mengajar. 3) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru seperti menerapkan keterampilan dasar mengajar, menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, membuat kelas tetap kondusif, memotivasi peserta didik agar terlibat aktif mengikuti pembelajaran sudah dilakukan oleh guru. 4) Evaluasi hasil belajar sudah dilaksanakan seperti melaksanakan kegiatan evaluasi, menganalisis hasil evaluasi, dan tindak lanjut setelah dilaksanakan evaluasi sudah dilakukan oleh guru. 5) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya sudah dilakukan oleh guru.

**Kata Kunci:** guru, kompetensi, pedagogik, peserta didik, sekolah dasar

## **ABSTRACT**

### **TEACHER PEDAGOGICAL COMPETENCE AT BUKIT KEMUNING 01 ELEMENTARY SCHOOL**

*By*

**REZA JULIAN**

*The main key to the success of teachers in managing learning is pedagogic competence. Teachers who are not competent in carrying out their duties will hinder the creation of quality human resources so that it will have an impact on the quality of education itself. This study aims to describe the pedagogic competence of teachers at SD Negeri 01 Bukit Kemuning. The research method used is a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction steps, data presentation, and drawing conclusions (verification). The results showed that the teacher's pedagogic competence was quite good: 1) Understanding of students by the teacher. Understanding of the differences in the characteristics, personality, and potential of students is quite good; 2) The design of learning by the teacher such as learning materials, lesson plans, class arrangements, learning media, and assessment tools have been planned by the teacher. 3) The implementation of learning by teachers such as applying basic teaching skills, using varied learning models, keeping the class conducive, motivating students to be actively involved in learning has been carried out by the teacher. 4) Evaluation of learning outcomes has been carried out such as carrying out evaluation activities, analyzing evaluation results, and following up after the evaluation has been carried out by the teacher. 5) The development of students to actualize their various potentials has been carried out by the teacher.*

**Keywords:** *competence, elementary school, Pedagogical, teacher, student*

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SD NEGERI 01 BUKIT KEMUNING**

**Oleh**

**REZA JULIAN**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2022**

Judul Skripsi : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
SD NEGERI 01 BUKIT KEMUNING**

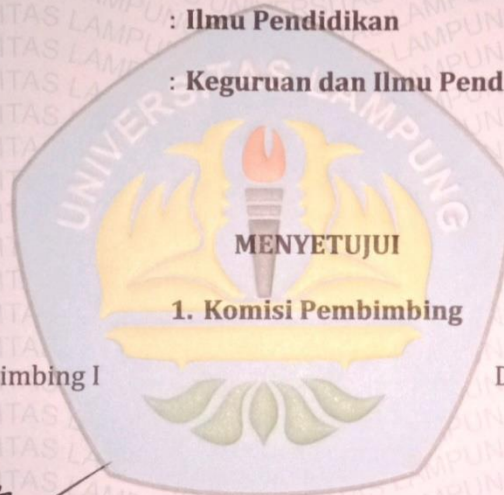
Nama Mahasiswa : **Reza Julian**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1613053089**

Program Studi : **S1 – Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Jurusan : **Ilmu Pendidikan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dra. Erni, M.Pd.**  
NIP. 19610406 198010 2 001

**Ujang Efendi, M.Pd.I.**  
NIDN. 0020088403

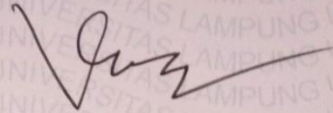
## 2. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan

**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP. 19760808 200912 1 001

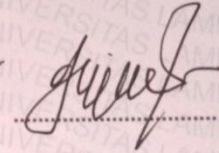
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dra. Erni, M.Pd.**



**Sekretaris : Ujang Efendi, M.Pd.I.**



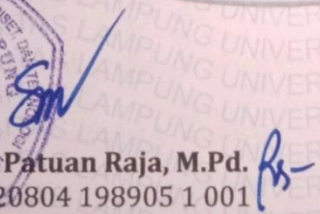
**Penguji Utama : Dra. Loliyana, M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP. 19620804 198905 1 001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Juli 2022**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Julian  
NPM : 1613053089  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning” tersebut adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 18 Agustus 2022



Reza Julian  
NPM. 1613053089

## RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung pada 13 Juli 1998, dengan nama lengkap Reza Julian, sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, putra dari Bapak Sobirin dan Ibu Latifah.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan penulis:

1. SD Negeri 03 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2010
2. SMP Negeri 01 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2013
3. SMA Negeri 01 Bukit Kemuning diselesaikan pada tahun 2016

Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaraja, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Sukaraja.



## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.  
Q.S Al Baqarah 152

“Jika semua doa yang kamu panjatkan dikabulkan Tuhan, Kamu akan lupa bagaimana cara bersyukur”  
(Anonymous)

“Höre nie auf anzufangen; fange nie an aufzuhören”  
“Jangan berhenti untuk memulai, jangan memulai untuk berhenti”  
(Horaz)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.  
Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang  
yang telah mengisi dunia saya dengan penuh kebahagiaan.

### **Orang Tuaku Ayah Sobirin dan Ibu Latifah**

Orang yang selalu mengajarkan untuk lebih banyak bersyukur atas apa yang  
dimiliki

Orang yang selalu ada saat dunia tidak berpihak padaku  
Orang yang lebih mementingkan anaknya daripada dirinya sendiri  
Terimakasih atas setiap kepercayaan yang telah diberikan kepadaku  
Terimakasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan  
Terimakasih atas segalanya  
Maaf telah banyak merepotkan kalian

### **Saudara Kandungku, Desi Meldiani dan Yuni Kartika**

Aku tahu aku bukanlah adik yang baik, adik yang sempurna jika dibandingkan  
dengan keluarga lain  
Terimakasih atas segala yang telah kalian berikan

### **Kelima cucu laki-laki di keluarga kecil kita**

Cucu-cucu yang menjadi pelepas penat saat dirumah  
Terimakasih sudah menjadi alasan untuk tetap berjuang

Para pendidik dan Dosen yang telah memberikan ilmu, pengalaman dengan penuh  
ketulusan dan kesabaran

### **SD Negeri 01 Bukit Kemuning**

**Serta Almamater Tercinta UNIVERSITAS LAMPUNG**

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian serta dapat menuliskannya dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari dosen pembimbing penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Erni, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan juga dosen pembimbing I. selanjutnya tak lupa saya ucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Ujang Efendi, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dalam mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Ibu Dra. Loliyana, M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si. selaku Rektor Universitas Lampung

2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
6. Ibu Dra. Sasmiati, M.Hum. selaku dosen, terimakasih atas bantuannya selama ini.
7. Ibu Riasih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
8. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning, serta Staf Administrasi yang telah memberikan bantuan selama proses penelitian.
9. Keluarga Besar Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016, khususnya teman-teman kelas B yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
10. Grup makan yuk, Eva Dwi Puspita Sari, Farid Alpajri, Indah Agusta dan Mula Anggraini. Terimakasih atas beberapa tahun terakhir, semoga kebersamaan ini tetap berlanjut dan tidak berhenti sampai sini saja.
11. Teman-teman KKN dan PPL Pekon Sukaraja, Andi, Dian, Dewi K, Dewi S, Eva, Friezka, Halimah, Sausan, dan Yulinda. Terimakasih atas kebersamaan singkatnya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya

Bandar Lampung, 18 Juli 2022

Reza Julian  
NPM. 1613053089

## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Pertanyaan Penelitian.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Definisi Istilah.....	12
<b>II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Kompetensi Pedagogik Guru.....	13
1. Definisi pedagogi.....	13
2. Definisi Kompetensi Pedagogik Guru .....	14
3. Aspek Kompetensi Pedagogis .....	15
a. Pemahaman guru terhadap peserta didik .....	15
b. Perancangan Pembelajaran .....	17
c. Pelaksanaan Pembelajaran.....	19
d. Evaluasi hasil belajar .....	20
e. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya .....	22
B. Guru .....	23
1. Pengertian .....	23
2. Tugas Guru .....	23
3. Peran Guru.....	25
4. Kompetensi Guru.....	25
5. Macam-macam Kompetensi Guru .....	26
C. Penelitian Relevan .....	27
D. Kerangka Pikir.....	29
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian .....	33
C. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian .....	33
1. Subjek Penelitian .....	33

2. Objek Penelitian .....	33
D. Sumber Data Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Teknik Analisis data.....	38
H. Uji Keabsahan Data.....	40
<b>IV. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN . Error! Bookmark not defined.</b>	
A. Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pelaksanaan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Paparan Data Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Temuan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sumber data dan pengkodean.....	34
2. Kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik Guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	36
3. Data fasilitas SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	44
4. Data pendidik dan kependidikan SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	44
5. Data rombel SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	45
6. Hasil wawancara pemahaman terhadap peserta didik oleh guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	54
7. Hasil wawancara perancangan pembelajaran oleh guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.....	60
8. Hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran oleh Guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.....	69
9. Hasil wawancara evaluasi hasil belajar oleh guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	76
10. Hasil wawancara pengembangan peserta didik Untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya oleh guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	80



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perolehan hasil PISA tahun 2000-2018 .....	3
2. Tahapan kognitif Jean Piaget .....	6
3. Kerangka pikir penelitian .....	32
4. Analisis data oleh Miles dan Huberman .....	40
5. Triangulasi teknik pengumpulan data .....	41
6. Triangulasi sumber pengumpulan data .....	41
7. Diagram konteks pemahaman terhadap peserta didik di SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	82
8. Diagram konteks perancangan pembelajaran di SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	85
9. Diagram konteks pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.....	88
10. Diagram konteks evaluasi hasil belajar peserta didik di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.....	90
11. Diagram konteks pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Surat izin penelitian pendahuluan .....	120
2. Surat balasan penelitian pendahuluan .....	121
3. Surat izin penelitian.....	122
4. Surat balasan penelitian.....	123
5. Kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning .....	124
6. Pedoman wawancara Kepala Sekolah.....	127
7. Hasil wawancara Kepala Sekolah .....	129
8. Pedoman wawancara Guru Kelas.....	131
9. Hasil wawancara Guru Kelas 1 .....	135
10. Hasil wawancara Guru Kelas 2 .....	139
11. Hasil wawancara Guru Kelas 3 .....	143
12. Hasil wawancara Guru Kelas 4 .....	147
13. Hasil wawancara Guru Kelas 5 .....	151
14. Hasil wawancara Guru Kelas 6 .....	156
15. Pemahaman terhadap peserta didik.....	160
16. Perancangan pembelajaran.....	161
17. Pelaksanaan pembelajaran .....	162
18. Evaluasi hasil belajar.....	163
19. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya .....	165
20. Pedoman wawancara peserta didik .....	166
21. Hasil wawancara peserta didik.....	168
22. Rencana pelaksanaan pembelajaran.....	184

23. Dokumentasi .....	190
-----------------------	-----

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan masih menjadi salah satu bidang yang memiliki peranan penting dalam dalam pembangunan suatu bangsa. Dizaman modern ini, tuntutan akan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi hal yang wajib dimiliki setiap orang agar ia mampu bertahan, berkembang dan bersaing seiring dengan perubahan yang terjadi. Salah satu upaya guna menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

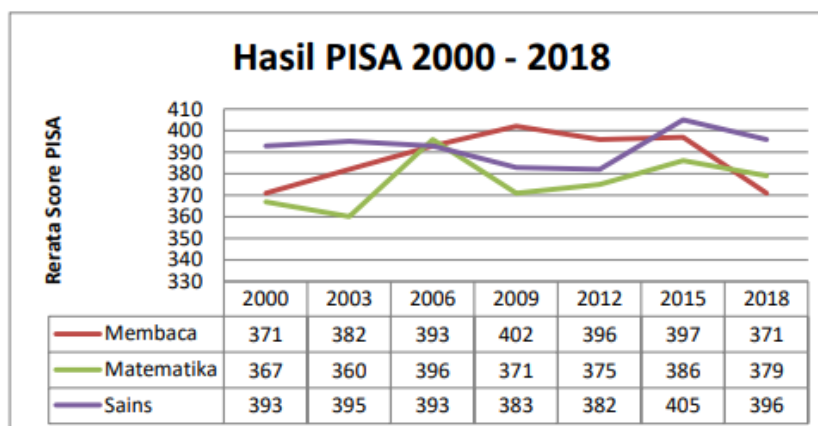
Berdasarkan hal di atas pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan pertama yang dilalui oleh seorang anak berasal dari keluarganya. Orang tua sebagai pendidik pertama dan paling utama memiliki tugas yang amat sangat besar dalam pembentukan karakter anak, tanpa disadari orang tua menjadi tokoh utama yang seringkali ditiru perbuatannya. Pendidikan bagi anak tidak hanya berasal

dari keluarganya saja, tetapi juga pendidikan yang diterimanya di sekolah. Sekolah merupakan tempat mendidik anak dengan maksud untuk memberikan ilmu pengetahuan agar ia dapat menjadi manusia seutuhnya yang berguna bagi bangsa dan negara. Salah satu orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah guru.

Guru merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2017 “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di sekolah terlibat penuh dalam menentukan baik buruknya kualitas dari pendidikan itu sendiri. Tuntutan akan kualitas dari pendidikan yang dihasilkan mengharuskan guru agar dapat menciptakan suatu pendidikan yang bermutu. Menurut Widodo (2015:294) “pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi positif yang terpendam dalam diri peserta didik. Dengan pendidikan bermutu, pendidikan menghasilkan tenaga-tenaga muda potensial yang tangguh dan siap bersaing dalam masyarakat dunia”. Berdasarkan hal tersebut peningkatan mutu pendidikan yang ada di Indonesia adalah hal yang wajib untuk dilaksanakan, dengan adanya pendidikan yang bermutu tentunya akan berimbas pula pada pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik.

Suatu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dimulai dari memperbaiki kualitas dari pembelajaran itu sendiri. Charron et al dalam

Adha, dkk (2019:146) “kualitas pembelajaran yang masih jauh dari di bawah kata sempurna menjadikan usaha pembangunan sumber daya manusia berjalan dengan lambat”. Berdasarkan hal tersebut guru dituntut agar mampu menciptakan suatu pembelajaran yang mampu menciptakan peserta didik yang berkualitas dan memiliki daya saing di era globalisasi. Listyarti dalam Sari (2014:4) menjelaskan bahwa “menurunnya kualitas pendidikan Indonesia, tidak lain disebabkan oleh kualitas guru yang rendah, karena faktor guru tidak berkualitas, maka akan berimbas pada tidak berkualitasnya anak didik”. Kualitas pendidikan yang ada di Dunia dapat dilihat berdasarkan pengukuran yang dilaksanakan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*). Kurniawati (2022:2) “Menurut hasil survei mengenai sistem pendidikan menengah di dunia pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2019 lalu, Indonesia menempati posisi yang rendah yakni ke74 dari 79 negara lainnya dalam survei”. Lebih lanjut mengenai hasil pengukuran yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) dapat dilihat melalui bagan dibawah ini



Gambar 1. Perolehan hasil PISA tahun 2000-2018  
(Suryana dalam Agustyaningrum)

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dikatakan bahwasanya terjadinya penurunan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia, tidak hayal bahwasanya Indonesia menempati peringkat ke 74 dari 79 negara pada tahun 2018.

Guru merupakan orang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, sehingga sudah sewajarnya bagi guru untuk memiliki kemampuan yang mumpuni dibidang pendidikan dan pengajaran. Namun pada kenyataannya kualitas guru yang ada di Indonesia masih tergolong rendah. Risaldi (2018:4) kompetensi pedagogik, ethos kerja, dan kinerja guru masih rendah. “Hampir separo dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia tidak layak mengajar di sekolah. 75.648 di antaranya guru SMA. Hanya 43% guru yang memenuhi syarat, artinya sebagian besar guru (57%) tidak atau belum memenuhi syarat, tidak kompeten, dan tidak profesional untuk melaksanakan tugasnya”. Masih rendahnya kualitas guru masih menjadi masalah utama yang dihadapi pendidikan di Indonesia, rendahnya kualitas guru dalam menjalankan tugasnya tentu akan berimbas pada kualitas dari pendidikan itu sendiri. Untuk itu peningkatan kualitas guru adalah hal yang wajib untuk dilakukan.

Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan dapat dicapai apabila guru mampu menjalankan tugasnya dengan baik. dijelaskan pada Undang-Undang No.14 Tahun 2005, bahwasanya “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Berdasarkan hal itu, menjadi seorang guru bukanlah profesi yang bisa dilakukan oleh setiap orang, namun dibutuhkan prasyarat dan

kemampuan-kemampuan agar seseorang layak untuk menjadi seorang guru. Kemampuan-kemampuan itu dikenal dengan istilah kompetensi, kemampuan tersebut wajib dimiliki seseorang untuk dapat menjadi seorang guru. Mulyasa dalam Febriana (2019:4) menjelaskan bahwa “kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Sejalan dengan hal itu, Fredy (2022:31) “Kompetensi dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh etos kerja yang relevan dengan pekerjaan tersebut”. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan sekumpulan pengetahuan, keterampilan, perilaku dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Berkenaan dengan kompetensi yang wajib untuk dimiliki oleh guru, setidaknya terdapat empat kompetensi yang wajib dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005, “kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Keempat kompetensi tersebut adalah standar kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah dasar. Jika melihat kembali teori perkembangan kognitif Jean Piaget, peserta didik berdasarkan usianya tergolong pada tahapan operasional kongkrit.



1. Tahap sensori-motor	: 0 – 1,5 tahun
2. Tahap pra-operasional	: 1,5 – 6 tahun
3. Tahap operasional kongkrit	: 6 – 12 tahun
4. Tahap operasional formal	: 12 tahun ke atas

Gambar 2. Tahapan Kognitif Jean Piaget dalam Ibda (2015:32)

Peserta didik di sekolah dasar termasuk kedalam tahapan operasional kongkrit (6-12 tahun). Marinda (2020:124) Pada tahapan ini, Pada tahap ini “anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak”. Pada tahapan ini dikatakan bahwa peserta didik sudah dapat berpikir secara logis dan sistematis, namun masih terbatas pada objek ataupun peristiwa kongkrit. Sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran baik materi, strategi, media pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik hendaknya bersifat kongkrit atau dapat dihubungkan dengan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu diperlukannya kompetensi guru yang memadai agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

Tanpa mengesampingkan kompetensi yang lain, kompetensi pedagogik merupakan salah satu prasyarat yang diwajibkan untuk dimiliki oleh setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dijelaskan dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005, bahwasanya “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi pedagogik memuat segala proses yang terjadi baik sebelum, saat dilaksanakan, maupun sesudah dilaksanakannya suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa, “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Sekurang-kurangnya kompetensi pedagogik yang hendak dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya dalam melakukan pengajaran berupa pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran, namun menurut Abduhzen dalam Aqylah (2021:55) “menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru masih rendah”. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di sekolah.

SD Negeri 01 Bukit Kemuning merupakan salah satu sekolah dasar favorit yang ada di Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. SD Negeri 01 Bukit Kemuning kerap menjuarai perlombaan, baik akademik maupun non akademik baik di tingkat Kecamatan maupun Kabupaten. Sampai saat ini, SD Negeri 01 Bukit Kemuning masih menjadi salah satu sekolah favorit yang dipilih orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

Berdasarkan temuan di sekolah pada saat melakukan penelitian pendahuluan, diketahui bahwa guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning berjumlah 21 orang dengan rincian 33% guru atau sebanyak 7 orang guru berstatus sebagai pegawai negeri sipil dan 14 orang guru berstatus sebagai guru honorer. Pada saat melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran. Terlihat pula beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, baik media yang siap pakai ataupun media yang dirancang sendiri oleh guru. Namun peneliti tidak dapat membuktikan apakah dalam melaksanakan pembelajaran guru berpedoman pada RPP yang sudah disiapkan sebelumnya dikarenakan wabah virus covid-19. Sehingga pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Para masa pandemi covid-19, pembelajaran yang semula berupa pembelajaran secara langsung atau tatap muka beralih menjadi pembelajaran secara daring ataupun *online*. Hal itu menjadi suatu tantangan bagi guru untuk tetap mengimplementasikan kompetensi pedagogik yang dimilikinya secara maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Afika (2020:365) “Pembelajaran secara online tidak efektif untuk diterapkan dalam jangka panjang hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Data menunjukkan bahwa sebanyak 49 orang menyatakan pembelajaran secara online tidak efektif untuk diterapkan dan sebanyak 32 orang menyatakan guru serta dosen belum melaksanakan proses pembelajaran secara maksimal”. Berdasarkan hal itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru dan kepala sekolah hingga peneliti mendapatkan suatu kesimpulan bahwa “kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang membedakan guru dengan profesi yang lain. Dikarenakan kompetensi ini tidak bisa didapatkan secara instan, namun didapatkan melalui upaya belajar yang dilakukan secara terus menerus. Tanpa kompetensi pedagogik yang mumpuni, suatu pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik”. Berdasarkan hal itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.

Penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru, karena kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan teoritis dan penerapannya dalam pembelajaran. Agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, kompetensi pedagogik guru dibagi kedalam beberapa subfokus penelitian dengan rincian sebagai berikut: a). pemahaman guru terhadap peserta didik; b) perancangan pembelajaran; c) pelaksanaan pembelajaran; d) evaluasi hasil belajar; d) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki guru. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka fokus penelitian ini adalah pada kompetensi pedagogik guru, dengan subfokus penelitian berupa:

1. Pemahaman guru terhadap peserta didik oleh guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
2. Perancangan pembelajaran oleh guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning
3. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
4. Evaluasi hasil belajar oleh guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
5. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya oleh guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disajikan didapatkan beberapa pertanyaan penelitian diantaranya:

1. Bagaimanakah pemahaman guru terhadap peserta didik di SD Negeri 01 Bukit Kemuning?
2. Bagaimanakah perancangan pembelajaran yang dilakukan guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning?
4. Bagaimanakah evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning?

5. Bagaimana pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya yang dilakukan guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pemahaman guru terhadap peserta didik di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
2. Mendeskripsikan perancangan pembelajaran yang disusun di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
4. Mendeskripsikan evaluasi hasil belajar yang dilakukan di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.
5. Mendeskripsikan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya oleh guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini untuk memberikan manfaat diantaranya:

1. Secara teoritis  
Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan data untuk meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.
2. Secara praktis
  - a. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru.

- b. Bagi guru, dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimilikinya.
- c. Bagi peneliti lain, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi rujukan referensi penulisan skripsi.

#### **F. Definisi Istilah**

1. Kompetensi Pedagogik dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh guru sebagai upaya dalam mengelola pembelajaran untuk peserta didik yang dilakukan sebelum, saat pelaksanaan, maupun setelah pembelajaran dilaksanakan.
2. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Kompetensi Pedagogik Guru

#### 1. Definisi pedagogi

Pedagogi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogeos*. Menurut Hiryanto (2017:65) “*paedagogeos*, dimana terdiri dari *paed* *genitif*, *paedos* yang berarti anak dan *agoge* berarti memimpin, sehingga secara harfiah pedagogi, berarti memimpin anak”. Menurut Saleh dalam Nasution (2021:25) “Pedagogik merupakan kata yang diserap dari bahasa latin ‘*pedagogos*’ yang artinya ilmu mengajar, kata ‘pedagogik’ berbeda artinya dengan ‘*pedagogie*’. *Pedagogie* pengertiannya adalah dalam hal cara, yaitu menyangkut kegiatan belajar mengajar. Sedangkan *pedagogic* adalah pada pemikiran dan perenungan terhadap pendidikan termasuk teori-teorinya. Kedua-duanya berkaitan erat dan sulit untuk dipisahkan permasalahannya”.

Lebih lanjut mengenai pedagogik menurut Hiryanto (2017:65) “Kata pedagogi juga diturunkan dari bahasa latin yang bermakna mengajari anak, sementara dalam bahasa Inggris istilah pedagogi (*pedagogy*) digunakan untuk merujuk kepada teori pengajaran, dimana guru berusaha memahami bahan ajar, mengenal siswa dan menentukan cara mengajarnya”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya pedagogik adalah pendidikan yang merujuk kepada teori pengajaran yang berisikan pemikiran dan perenungan terhadap pendidikan termasuk teori-teorinya. Sedangkan



pedagogi adalah suatu pendidikan yang menekankan pada kegiatan membimbing dan mendidik anak.

## **2. Definisi Kompetensi Pedagogik Guru**

Kompetensi pedagogik guru menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, dikemukakan bahwa “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. sejalan dengan hal itu Kunandar dalam Sari (2014:13) menjelaskan kompetensi pedagogik diartikan sebagai “kemampuan guru dalam memahami siswa secara mendalam, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya”.

Kompetensi pedagogik memuat beberapa hal seperti yang telah dijabarkan oleh Suryanto dan Asep (2013:49) Secara rinci tiap sub kompetensi dijabarkan melalui indikator esensial sebagai berikut:

- a. Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, menetapkan kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif

- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar, dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola suatu pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

### **3. Aspek Kompetensi Pedagogis**

Seperti yang telah diuraikan di atas, kompetensi pedagogik memuat beberapa aspek diantaranya 1) pemahaman terhadap peserta didik; 2) perancangan pembelajaran, 3) pelaksanaan pembelajaran; 4) evaluasi hasil belajar; 5) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### **a. Pemahaman guru terhadap peserta didik**

Berkenaan dengan pemahaman tentang peserta didik Sukmadinata dalam Musfah (2011:31) menjelaskan yang dimaksud dengan pemahaman tentang peserta didik adalah: "guru harus mengenal dan memahami peserta didik dengan baik, memahami tahap perkembangan yang telah dicapainya, kemampuannya, keunggulannya dan kekurangannya, hambatan

yang yang dihadapi serta faktor dominan yang mempengaruhinya”. Selanjutnya menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam Abdul Halim (2019:15) memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi “memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik”.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010:

Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral dan latar belakang sosial budaya. Dalam hal ini meliputi memahami hakikat peserta didik, memahami perbedaan karakteristik peserta didik, memahami karakteristik perkembangan peserta didik, memahami karakteristik gaya belajar peserta didik serta memahami penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik yang lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya mampu mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. hal tersebut bisa dilihat dari perkembangan kognitif peserta didik, kepribadian, latar belakang sosial dan budaya serta gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Berikut adalah indikator kemampuan guru dalam memahami peserta didik yang dikemukakan oleh A.Fatah Yasin dalam Saryati (2014:675):

- (1) Memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognisi peserta didik sesuai dengan usianya;
- (2) Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik, mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta

didik, dan lainnya; (3) Mampu mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik, dan lain sebagainya.

Indikator tersebut dapat menjadi alat ukur baik atau tidaknya seorang guru mengenai pemahaman tentang peserta didik

#### **b. Perancangan Pembelajaran**

Semua aktivitas pembelajaran baik dari awal hingga akhir hendaknya direncanakan dengan matang oleh guru, termasuk antisipasi apabila terdapat kemungkinan-kemungkinan yang dapat timbul pada saat pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru mengetahui apa saja yang akan ia ajarkan kepada peserta didik, sehingga guru hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan selama proses pembelajaran dengan matang.

Menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam Abdul Halim (2019:15)

Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih

Sebelum memulai sebuah pembelajaran, guru hendaknya membuat skenario yang akan terjadi pada selama proses pembelajaran berlangsung atau yang sering disebut sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Sanjaya dalam Sari (2014:20) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah “program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses

pembelajaran”. Selanjutnya menurut Masnur Muslich dalam Yuni Ratnawati (2012:29) memberikan definisi “rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai suatu rencana pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas” Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa RPP merupakan suatu pedoman yang digunakan oleh guru agar segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung berada dalam kendali guru.

Menurut Masnur Muslich dalam Yuni Ratnawati (2012:31) “secara teknis pelaksanaan kegiatan pembelajaran menampakkan pada beberapa hal yaitu pengelolaan tempat belajar/ruang kelas, pengelolaan bahan pelajaran, pengelolaan kegiatan dan waktu, pengelolaan siswa, pengelolaan sumber belajar dan pengelolaan perilaku mengajar”. Menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam Abdul Halim (2019:15) “melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif”

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran guru hendaknya mampu melakukan pengelolaan baik dari latar pembelajaran, pengelolaan sumber belajar serta perilaku belajar peserta didik.

Berikut adalah indikator dalam merancang suatu pembelajaran menurut A. Fatah Yasin dalam Saryati (2014:675-676):

- (1) mampu merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran, seperti mampu menelaah dan menjabarkan materi yang tercantum dalam kurikulum, mampu memilih bahan ajar yang sesuai dengan materi, mampu menggunakan sumber belajar yang memadai, dan lainnya;
- (2) mampu merencanakan pengelolaan pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, memilih jenis

strategi/metode pembelajaran yang cocok, menentukan langkah langkah pembelajaran, menentukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik, menentukan bentuk-bentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada peserta didik, dan lainnya; (3) mampu merencanakan pengelolaan kelas, seperti penataan ruang tempat duduk peserta didik, mengalokasi waktu, dan lainnya; (4) mampu merencanakan penggunaan media dan sarana yang bisa digunakan untuk mempermudah pencapaian kompetensi, dan lainnya; (5) mampu merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian.

Indikator tersebut hendaknya diperhatikan dalam melakukan perencanaan pembelajaran oleh guru.

### **c. Pelaksanaan Pembelajaran**

Perancangan tanpa pelaksanaana akan menjadi hal yang sia-sia. Oleh karena itu, sebaik-baiknya perancangan adalah yang dilaksanakan. Guru sebagai pendidik memiliki peranan penting dalam pelaksanaan suatu pembelajaran. Guru harus mampu membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu hal yang baru, membentuk karakter peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebagainya. Tentunya hal tersebut akan dapat dicapai apabila guru mampu melaksanakan suatu pembelajaran dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus berpedoman pada rancangan yang telah disiapkan sebelumnya. Proses pembelajaran harus sesuai dengan apa yang tertuang pada rancangan yang telah dibuat oleh guru.

Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 pasal 19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut guru dituntut tidak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran, namun harus terlibat lebih jauh lagi dalam menciptakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik terlibat secara aktif sehingga peserta didik tidak hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru melainkan peserta didik paham atas materi yang disampaikan guru.

Berikut adalah indikator guru dalam melaksanakan pembelajaran menurut A. Fatah Yasin dalam Saryati (2014:675-676):

(1) mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, member penguatan, dan menutup pelajaran; (2) mampu menerapkan berbagai jenis model pendekatan, strategi/ metode pembelajaran, seperti aktif learning, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya; (3) mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya; (4) mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator-indikator yang telah disebutkan di atas hendaknya benar-benar dipahami oleh seorang guru dalam merencanakan dan melaksanakan suatu pembelajaran.

#### **d. Evaluasi hasil belajar**

Dalam sebuah penyelenggaraan proses pembelajaran, guru memiliki wewenang untuk melakukan evaluasi dari pembelajaran yang sedang

maupun telah dilaksanakan..menurut Arifin (2016: 2) bahwa “evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran”. Evaluasi sendiri menurut Arikunto dalam Yuni Ratnawati (2012:36) adalah “suatu upaya untuk mengadakan penilaian terhadap apa yang sudah dikerjakan, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan selesai dikerjakan”. Evaluasi dilakukan untuk mencari tahu bagian dari proses pembelajaran yang belum mencapai sasaran yang diinginkan dan mencari tahu penyebabnya sehingga dapat mencari solusi untuk memperbaiki hal tersebut.

Berikut adalah fungsi dari dilaksanakannya evaluasi oleh Sanjaya dalam Yuni Ratnawati (2012:36):

- a. Evaluasi merupakan alat yang penting sebagai umpan balik bagi siswa. Melalui evaluasi siswa akan mendapatkan informasi tentang efektivitas pembelajaran yang dilakukannya. Dari hasil evaluasi siswa akan dapat menentukan harus bagaimana proses pembelajaran yang perlu dilakukannya.
- b. Evaluasi merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan. Siswa akan menjadi tahu bagian mana yang perlu dipelajari lagi dan bagian mana yang tidak perlu.
- c. Evaluasi dapat memberikan informasi untuk mengembangkan program kurikulum untuk perbaikan program selanjutnya.
- d. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik untuk semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah, misalnya untuk orang tua, guru, ataupun pengembang kurikulum.

Berdasarkan fungsi dari evaluasi yang telah disajikan dapat dikatakan bahwasanya evaluasi sangat penting untuk dilakukan dan guru dituntut agar mampu melaksanakan proses evaluasi dengan baik.



Berikut adalah indikator dari kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik menurut A. Fatah Yasin dalam Saryati (2014: 676):

(1) mampu merancang dan melaksanakan asesmen, seperti memahami prinsip-prinsip asesmen, mampu menyusun macam-macam instrumen evaluasi pembelajaran, mampu melaksanakan evaluasi, dan lainnya; (2) mampu menganalisis hasil assesment, seperti mampu mengolah hasil evaluasi pembelajaran, mampu mengenali karakteristik instrumen evaluasi; (3) mampu memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya, seperti memanfaatkan hasil analisis instrumen evaluasi dalam proses perbaikan instrumen evaluasi, dan mampu memberikan umpan balik terhadap perbaikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Indikator tersebut menjadi alat ukur dari kemampuan seorang guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik.

**e. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya**

Perkembangan zaman menuntut guru untuk mampu mengembangkan potensi peserta didik semaksimal mungkin guna menghadapi persaingan di masa depan. Guru hendaknya memfasilitasi peserta didik dengan maksimal agar dapat menggali potensi-potensi tersembunyi dari peserta didik. Tak hanya sebatas memfasilitasi, guru juga hendaknya mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya baik di kegiatan akademik maupun non-akademik.

Berikut adalah indikator dari pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya menurut A. Fatah Yasin dalam Saryati (2014: 676):

(1) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik

sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi akademik peserta didik; (2) mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik, seperti menyalurkan potensi non-akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi non-akademik peserta didik.

Indikator tersebut hendaknya diperhatikan oleh guru dalam melakukan pembinaan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

## **B. Guru**

### **1. Pengertian**

Salah satu komponen utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah guru. Hal ini disebabkan karena guru berada di garis depan pelaksanaan pendidikan. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam memberikan ilmu sebagai bekal bagi peserta didik dimasa mendatang. Menurut Jamin (2018:20) “Guru adalah sebuah profesi, sebagaimana profesi lainnya merujuk pada pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan. Dijelaskan oleh Sadulloh dalam Halim (2019:4) Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan”. Menurut Setyowati dalam Halim (2019:4) “Guru juga merupakan suatu profesi yang memiliki tanggung jawab sebagai pendidik, pembimbing dan pemimpin terhadap peserta didik”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang dewasa yang perannya bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan.

### **2. Tugas Guru**

Guru merupakan unsur penting dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran, berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran tidak lepas dari tangan

seorang guru. Dikarenakan keberadaannya yang amat sangat penting, maka hendaknya guru menjalankan tugasnya dengan baik. menurut Hazmi (2019:59) “tugas guru secara khusus adalah 1) sebagai pengajar yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan memberikan penilaian setelah program itu dilaksanakan; 2) sebagai pendidik yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian, 3) sebagai pemimpin yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait”.

Sopian (2016:88) menjelaskan bahwa Guru memiliki tugas, baik yang terikat dengan dinas maupun diluar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan ada tiga jenis tugas guru, yakni :(a). Tugas dalam bidang Profesi, (b). Tugas kemanusiaan, (c). Tugas dalam bidang Kemasyarakatan.

a.Tugas dalam bidang profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai – nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan–keterampilan pada siswa.

b.Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.

c.Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju Indonesia seutuhnya yang berdasarkan pancasila.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memiliki tugas sebagai seorang pendidik profesional yang mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan. Selain itu guru juga memiliki tugas lain dibidang kemanusiaan dan dibidang kemasyarakatan.

### 3. Peran Guru

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan dengan guru sebagai pemegang peran utama atas terciptanya suatu proses pembelajaran. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran amat sangat penting karena guru tidak dapat digantikan dengan mesin ataupun alat bantu lainnya. Guru adalah orang yang bertanggung jawab secara penuh dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Pidarta dalam Suprihatiningrum (2014:26), peranan guru diantaranya adalah:

(a) sebagai manajer pendidikan atau pengorganisasian kurikulum; (b) sebagai fasilitator pendidikan; (c) pelaksana pendidikan; (c) pembimbing dan supervisor; (d) penegak disiplin; (e) menjadi model perilaku yang akan ditiru peserta didik; (f) sebagai konselor; (g) menjadi penilai; (h) petugas tata usaha tentang administrasi kelas yang diajarinya; (i) menjadi komunikator dengan orangtua peserta didik dengan masyarakat; (j) sebagai pengajar untuk meningkatkan profesi secara berkelanjutan; (k) menjadi anggota organisasi profesi pendidikan.

Sopian (2016:91) menjelaskan bahwa “guru memiliki peran sebagai EMASLIMDEF (*educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dinamisator, evaluator, dan fasilitator*)”. Berdasarkan hal tersebut, terlepas dari tugas utama guru sebagai *educator*, guru juga memiliki peran lain seperti manajer, fasilitator, supervisor, administrator dalam pelaksanaan pendidikan.

### 4. Kompetensi Guru

Kompetensi menurut Usman dalam Febriana (2019:2) adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik kualitatif maupun kuantitatif”. Sejalan dengan hal itu, Echols dan Shadily dalam Musfah

(2011:27) “Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan”. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi guru adalah suatu kemampuan, keterampilan, kecakapan yang hendak dimiliki oleh guru untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Lebih jelas lagi dipaparkan oleh Mulyasa dalam Febriana (2019:4) bahwa “Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Berdasarkan pendapat di atas, kompetensi dapat diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

## 5. Macam-macam Kompetensi Guru

Seorang guru harus memiliki empat kompetensi seperti yang telah diatur dalam Undang-undang No.19 Tahun 2005 yaitu:

- a) kompetensi profesional, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan isi substansi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta wawasan keilmuan sebagai pendidik.
- (b) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- (c) kompetensi pribadi, yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.
- (d) kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hal tersebut, empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran adalah kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

### C. Penelitian Relevan

Adapun pada penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhandayani, (2017) dengan judul penelitian *“Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 40 Banda Aceh”*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 40 Banda Aceh. Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwasanya seluruh guru kelas di SD Negeri 40 Banda Aceh hampir semuanya sudah terlihat dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru. Guru kelas memiliki kompetensi pada aspek kemampuan mengelola pembelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, prinsip pengembangan kurikulum/ silabus (mencantumkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran), perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan potensi peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari (2014) dengan judul *”Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Bersertifikat Pendidik Di SD N Bantul Timur “*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bantul Timur dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tujuh guru kelas bersertifikat pendidik sudah melaksanakan lima aspek kompetensi pedagogik. Hal ini ditunjukkan oleh: (1) guru telah melaksanakan pembelajaran yang mendidik, karena sebagian besar guru telah menyampaikan manfaat pembelajaran, memberikan motivasi belajar pada siswa, melakukan pembelajaran yang berorientasi pada siswa dengan mengutamakan kegiatan

pembelajaran bagi siswa, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran; (2) guru selalu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; (3) sebagian besar guru telah memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti laptop dan LCD dalam proses belajar mengajar; (4) guru telah melaksanakan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran, dan (5) tujuh guru kelas bersertifikat pendidik telah mendampingi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Halim (2019) dengan judul “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 2 Margomulyo*”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Margomulyo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan didapatkan hasil penelitian berupa kompetensi pedagogik dalam kategori cukup baik yakni kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dan kompetensi pengembangan kurikulum. Kompetensi pedagogik dalam kategori kurang baik yakni kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, kompetensi kegiatan pembelajaran yang mendidik, kompetensi pengembangan potensi peserta didik, kompetensi komunikasi dengan peserta didik serta kompetensi penilaian dan evaluasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 2 Margomulyo masih kurang baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Hernia Nengsih (2017) dengan judul penelitian “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Proses di SD Negeri 10 Mandonga*”. Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil bahwasanya kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di SD Negeri 10 Mandonga sudah baik. Terdapat

beberapa faktor yang menjadi hambatan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran, namun belum ada upaya nyata dari guru untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan proses pembelajaran.

5. Penelitian yang dilakukan Nurul Suciana (2018) dengan judul “*Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pemahaman Terhadap Peserta Didik di SD Negeri 009 Ganting Kecamatan Salo*”. Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwasanya kompetensi pedagogik guru wali kelas di SD Negeri 009 Ganting Kecamatan Salo dalam aspek pemahaman terhadap peserta didik dan dalam aspek pelaksanaan pembelajaran belum tergolong baik. Dilihat dari dua aspek guru wali kelas yang mampu memahami kompetensi pedagogik dengan baik hanya guru wali kelas IV.

Berdasarkan penelitian relevan yang telah disebutkan di atas memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki guru sekolah dasar. Sedangkan perbedaan terletak pada waktu, subjek dan tempat penelitian dilaksanakan.

#### **D. Kerangka Pikir**

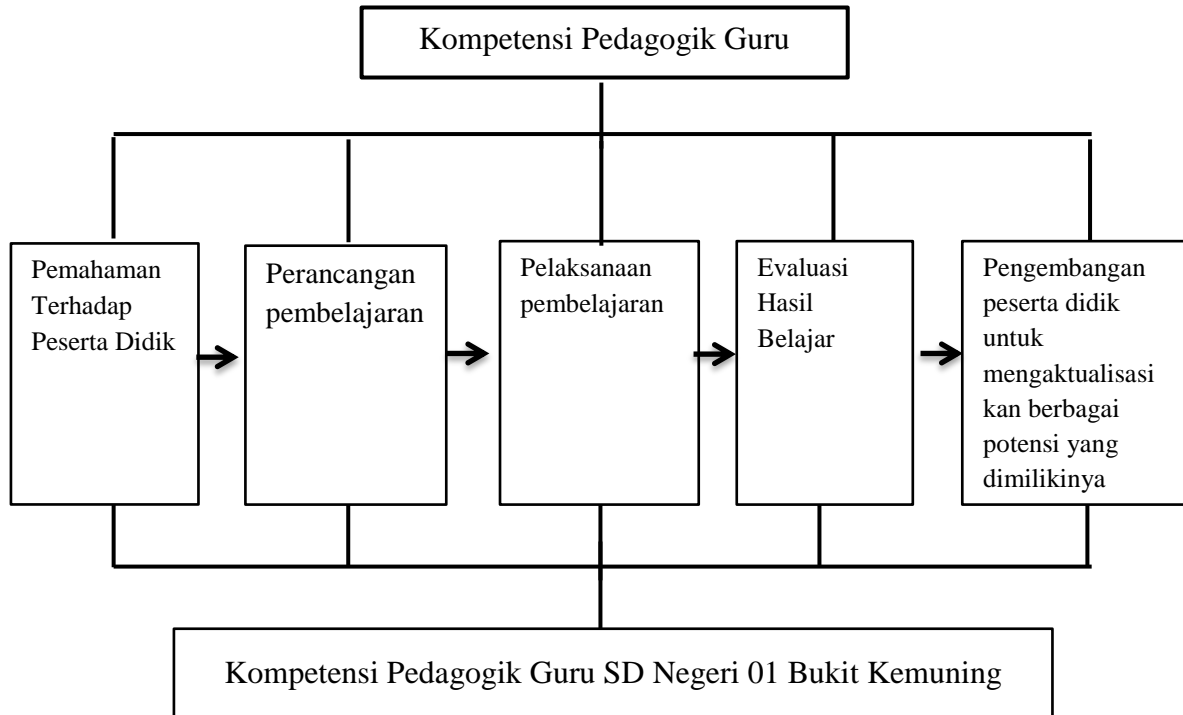
Penggerak utama atas keberlangsungan pendidikan yang ada terletak pada para pendidik. Salah satunya guru, tanpa kehadiran guru, sebegus apapun perencanaan yang dibuat, tidak akan mampu terlaksana dengan baik. Dikarenakan keberadaan guru yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tak ayal dituntutnya guru agar menjadi seorang yang profesional. Guna memenuhi tuntutan tersebut seorang guru hendaknya dibekali oleh kompetensi yang memadai. Setidaknya ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang



guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.

Tanpa mengesampingkan kompetensi-kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik memiliki peran yang besar dalam pelaksanaan suatu pembelajaran, kompetensi ini setidaknya memiliki beberapa aspek yang wajib dikuasai oleh seorang guru seperti yang telah dikemukakan oleh Standar Nasional Pendidikan yaitu meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kelima hal tersebut menjadi kunci keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Kelima aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu peneliti tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning. Adapun alur dari kerangka pikir dalam penelitian ini terdapat pada gambar berikut:



**Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. selanjutnya Arikunto (2013:234) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi seluruh kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen, atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Setting tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 01 Bukit Kemuning, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021

## **C. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah SD Negeri 01 Bukit Kemuning, guru kelas, dan peserta didik. Jumlah keseluruhan guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning adalah sebanyak 21 orang, dengan rincian 4 orang berjenis laki-laki dan 17 orang guru berjenis kelamin perempuan. Dari total guru yang ada di SD Negeri 01 Bukit Kemuning, sebanyak 15 orang adalah guru kelas. Dikarenakan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas, maka peneliti mengambil subjek atas rekomendasi dari kepala sekolah yaitu guru kelas I sampai dengan kelas VI di SD Negeri 01 Bukit Kemuning sejumlah 6 orang. Dikarenakan keterbatas penelitian, maka subjek peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dengan rincian peserta didik yang berasal dari kelas IV, V, dan VI.

### **2. Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang dimiliki guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning

#### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan berasal dari subjek yang akan diteliti yaitu guru. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang didapatkan saat proses penelitian berlangsung. Untuk mempermudah dalam menyajikan data, diberikan pengkodean pada sumber data seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Sumber Data dan Pengkodean**

Teknik Pengumpulan Data	Kode	Sumber Data	Jumlah Sumber Data	Kode
Wawancara	W	Kepala Sekolah	1	KS
		Guru Kelas	6	GK
		Peserta didik	30	PD
Observasi Dokumentasi	O D	Guru Kelas	6	GK

Sumber Data: Dokumen Penelitian SD Negeri 01 Bukit Kemuning

Contoh penerapan kode dan cara membacanya

	W	GK	010222
Teknik pengumpulan data			
Guru kelas			
Tanggal.bulan dan tahun			

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data diperlukan suatu teknik dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara menurut Sanjaya (2013:263) “wawancara adalah metode tanya jawab dengan narasumber yang tujuannya untuk mendapatkan jawaban baik secara langsung ataupun melalui saluran media”. dalam

penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas I sampai dengan guru kelas VI, dan juga peserta didik. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning.

## 2. Dokumentasi

Selama proses penelitian berlangsung, data dikumpulkan melalui dokumentasi. Dokumentasi juga digunakan sebagai bahan bukti atas perolehan data pada saat penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2017:9) “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti RPP, lembar kerja serta foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen menurut Sugiyono (2017:240) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Wawancara yang dilakukan terstruktur dan bersifat terbuka. Sebelum melakukan wawancara, peneliti sebelumnya telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan. Setelah dilakukan wawancara peneliti mengumpulkan dokumentasi yang diperlukan sebagai penunjang dari pelaksanaan penelitian.

**Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru SD Negeri 01 Bukit Kemuning**

Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber Data
Kompetensi Pedagogik Guru	Pemahaman terhadap peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami karakteristik perkembangan peserta didik, seperti memahami tingkat kognisi peserta didik sesuai dengan usianya.</li> <li>2. Memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik, seperti mengenali tipe-tipe kepribadian peserta didik, mengenali tahapan-tahapan perkembangan kepribadian peserta didik, dan lainnya</li> <li>3. mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, mengenali perbedaan potensi yang dimiliki peserta didik</li> </ol>	KS, GK, PD

Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber Data
	Perancangan, pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran</li> <li>2. merencanakan pengelolaan pembelajaran</li> <li>3. merencanakan pengelolaan kelas</li> <li>4. merencanakan penggunaan media dan sarana</li> <li>5. merencanakan model penilaian proses pembelajaran, seperti menentukan bentuk, prosedur, dan alat penilaian.</li> </ol>	
	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menerapkan keterampilan dasar mengajar</li> <li>2. menerapkan berbagai jenis model pendekatan, strategi/ metode pembelajaran</li> <li>3. mampu menguasai kelas</li> <li>4. mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.</li> </ol>	
	Evaluasi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu merancang dan melaksanakan assessment</li> <li>2. mampu menganalisis hasil assessment</li> <li>3. mampu memanfaatkan hasil asesmen untuk</li> </ol>	



Fokus Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber Data
		perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya	
	Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik.</li> <li>2. mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi non akademik.</li> </ol>	

**Sumber : Indikator kompetensi pedagogik guru menurut A. Fatah Yasin dalam Saryati (675-676).**

### G. Teknik Analisis data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan yaitu, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Dijelaskan oleh Sugiyono (2017:247) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian dan membuang data yang dirasa tidak diperlukan.

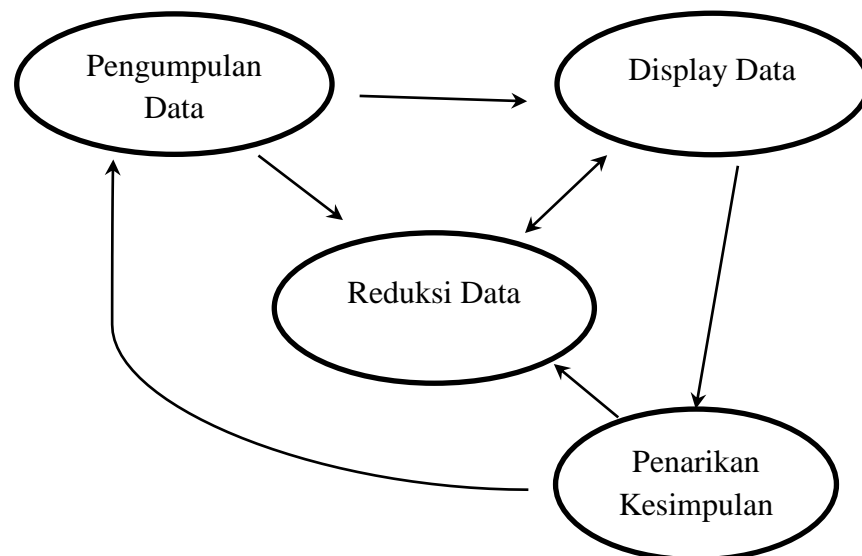
## 2. Display Data

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data ialah display data atau penyajian data. Menurut Sugiyono (2017:249) “dalam melakukan display data, dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, flowchart, bagan, dan sejenisnya”. Peneliti menyajikan data berupa pemahaman guru mengenai kompetensi pedagogik. Dalam penelitian ini data disajikan secara naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau dikenal juga sebagai tahap verifikasi . tahapan ini merupakan tahapan akhir dari analisis suatu data. data berupa pemahaman kompetensi guru yang telah disajikan sebelumnya kemudian diinterpretasikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Adapun langkah dari teknik analisis data oleh Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4 : Analisis Data oleh Miles dan Huberman  
Sumber : Sugiyono (2017:247)

## H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah data yang didapatkan benar adanya. Menurut Sugiyono (2017:270) “uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)”. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas menurut Sugiyono (2017:270) “uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*”. Untuk menguji kredibilitas digunakanlah triangulasi data.

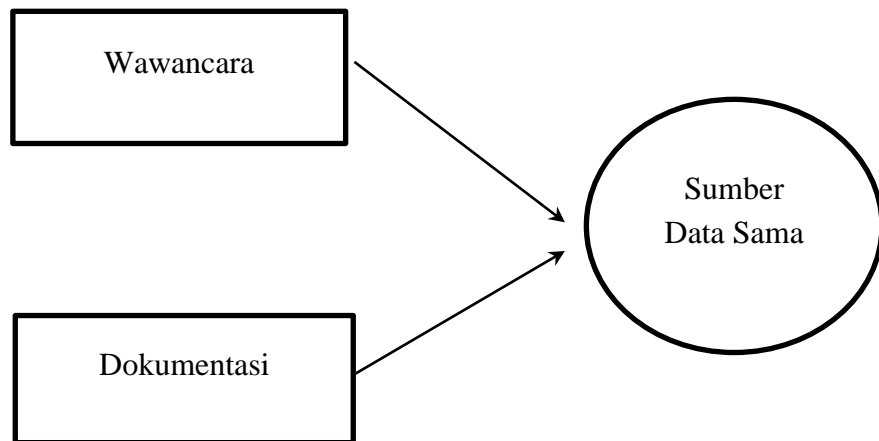
Triangulasi data menurut Sugiyono (2018:241) “triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji data.

### 1. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2018:241) “triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Dalam hal ini peneliti

menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan data pada sumber yang sama.

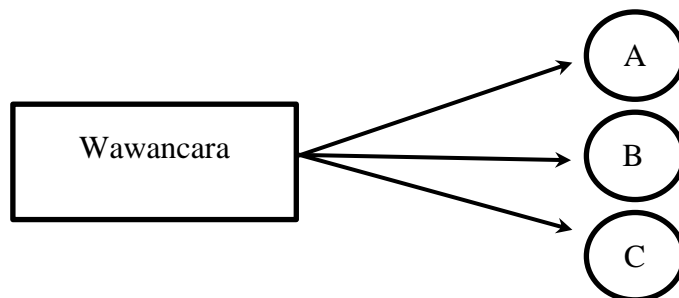
Berikut adalah gambaran dari triangulasi teknik untuk mempermudah memahaminya:



Gambar 5 : Triangulasi teknik  
Sumber : Sugiyono (2018:242)

## 2. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2018:241) “triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”. Berdasarkan hal tersebut instrumen penelitian yang sama diberikan kepada sumber data yang berbeda-beda. Seperti yang dijabarkan pada gambar dibawah ini:



**Gambar 6** : Triangulasi sumber  
Sumber : Sugiyono (2018:242)

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 01 Bukit Kemuning dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah baik. Pemahaman guru terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, serta pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik telah dipahami dan dilaksanakan dengan baik oleh guru.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran kepada :

#### **1. Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah selaku pemimpin hendaknya meningkatkan kembali kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dengan pelatihan-pelatihan atau *workshop*. Sehingga guru-guru dapat menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, serta menjadi guru profesional sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2. Guru Kelas**

Guru kelas hendaknya meningkatkan kembali kompetensi pedagogik yang dimilikinya sebagai penunjang guru dalam melaksanakan pembelajaran,

tidak hanya sebatas memahami namun juga melaksanakannya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### **3. Peneliti Lain**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya. Disarankan agar penelitian untuk lebih berhati-hati agar tidak melakukan kelalaian seperti penulis lakukan pada saat melaksanakan penelitian. Kemudian disarankan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi lainnya yang dimiliki oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Ros Arianti, 2016. *Konsep Kecerdasan Majemuk Perspektif Howard Gardner dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Skripsi) IAIN Salatiga, Salatiga.  
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/1409/>
- Adha, Amirul Maulana. dkk. 2019. Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia. *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol 3 No 2 IAIN Curup, Bengkulu.  
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/download/1102/pdf>
- Afika, Adila. Dkk. 2020. Kompetensi Pedagogik Guru pada Era Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin 4 Vol 3*. Universitas Esa Unggul. Jakarta.  
<https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/download/50/57>
- Agustyaningrum, Nina. Himmi, Nailul. 2022. Best Practices Sistem Pendidikan di Finlandia sebagai Refleksi Sistem Pendidikan di Indonesia. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 No 2.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2234>
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Asrul, dkk. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Citra Pustaka Media, Medan.
- Aqyilah Ni'ma, Jarkawi .2021. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Pada Abad 21. *Proceeding Studium Generale 2021* ISBN : 978-632-7583-84-4, Banjarmasin.  
<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/download/6696/3647>
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Febrianti, Yopi Nisa. 2018. Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment yang Positif. *Jurnal Edunomic*. Vol 6. No 2. E-ISSN 2541-562X. Cirebon. <https://core.ac.uk/download/pdf/229997374.pdf>
- Fredy, F., & Hamsinah Day, W. O. S. (2022). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*: 3. 30-40. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1312>
- Hakiim, Lukmanul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. CV. Wacana Putra, Bandung.



- Halim, M. Abdul. 2019. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 2 Margomulyo*. (Skripsi) UIN Raden Intan Lampung, Lampung.  
[http://repository.radenintan.ac.id/7523/1/SKRIPSI\\_FULLL.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7523/1/SKRIPSI_FULLL.pdf)
- Hazmi, N. 2019. Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*. 2(1). 56-65.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>
- Ibda, Fatimah. 2015. Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *INTELEKTUALITA – Vol 3 No 1*.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/download/197/178>
- Jamin, H. 2018. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*. 10(1). 19 - 36.  
<http://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/112>
- Karim, Bisyri Abdul. 2020. Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*. Vol. 1, No. 1, Januari 2020, pp. 40-49. Makassar.  
<http://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/download/45/41>
- Kartika, Nadia Indah. 2016. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merencanakan dan Melaksanakan Pembelajaran di SD Negeri Danaraja 02 Kecamatan Margasari Kabupaten Tegal*. (Skripsi) Universitas Negeri Semarang, Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/29277/1/1401412222.pdf>
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Publishing, Medan.
- Kurniawati, F. N. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1-13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Mahmudi, Ihwan. 2018. Rubrik Analitik Penilaian Hasil Belajar Praktik Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education*. E-ISSN: 2599-168X. Ponorogo.  
<https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/406/pdf>
- Marinda, Leny. 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116 - 152.  
<https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Meriyati. 2015. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Fakta Press, Bandar Lampung.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Kencana, Jakarta.
- Nadiroh, Nia. 2020. *Peran Guru dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di RA Diponegoro 96 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten*

*Banyumas.* (Skripsi) IAIN Purwokerto. Purwokerto.  
[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9330/1/COVER\\_BAB%20I\\_BAB%20V\\_DAFTAR%20PUSTAKA-1.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/9330/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA-1.pdf)

Nasution, Bakhtiar.dkk. 2021. *Teori dan Konsep Pedagogik*. Penerbit Insania, Cirebon.

Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing, Medan.

Nengsih, Dewi Hernia. 2017. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Proses di SD Negeri 10 Mandong. *WAKAPENDIK* Vol 2. No 7. Universitas Haluoleo, Kendari.  
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/wakapendik/article/download/2561/1911>

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005.Tentang Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010: Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru

Qasim, Muhammad . Maskiah. 2016. Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam* Volume 04 Nomor 3. Makassar.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/234742963.pdf>

Ratnawati, Yuni. 2012. *Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.  
<http://eprints.uny.ac.id/19282/1/YUNI%20RATNAWATI.pdf>

Riadi, Ahmad. 2017. Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Volume 15 No.28. Tenggarong.  
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ittihad/article/download/1933/1453>

Risaldi, Ahmad. 2018. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Murid SD Inpres Maruala Kabupaten Barru*. (Skripsi) Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4518-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4518-Full_Text.pdf)

Sanjaya, Wina. 2013, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, PT. Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta

Sari, Dewi Wulan. 2014 *Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Bersertifikat Pendidik di SD N Bantul Timur*. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.  
<http://eprints.uny.ac.id/14344/1/SKRIPSI%20Dewi%20Wulan%20Sari%20-%20NIM%2010108244074.pdf>

- Saryati. 2014. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1. Bahana Manajemen Pendidikan. Padang.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/viewFile/3812/3045>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.  
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Suciana, Nurul. 2018. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pemahaman terhadap Peserta Didik di SD Negeri 009 Ganting Kecamatan Salo *Jurnal Review Pendidikan dan Pendidikan(JRPP)*. Kampar.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/167/163>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Suharsimi, Arikunto. 2013, *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Suryanto, Asep. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Multi Pressindo, Yogyakarta
- Tim GTK DIKDAS. 2021. *Modul Belajar Mandiri. Calon Guru: Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Pedagogi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.  
<https://cdngbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Pedagogi/Modul%20Bahan%20Belajar%20-%20Pedagogi%20-%202021.pdf>
- UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No.19 Tahun 2017. Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Utama, Gangsar Febri. 2016. *Kemampuan Guru Mengelola Kelas 4 dan 5 SD Negeri Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta*. (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.  
<https://www.google.com/search?q=gangsar+febri+utama+skripsi&oq=gangsar+febri+utama+skripsi&aqs=chrome..69i57.7937j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#>
- Wahyuni, Rina. Berliani, Teti. 2018. Pelaksanaan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *ISSN 2581-1983*. Palangka Raya.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/>

Widodo, Heri. 2015. Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) *Cendekia* Vol. 13 No. 2, IAIN Ponorogo, Ponorogo.  
<http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/250>

Zulhandayani,dkk. 2017. *Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 40 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 2 Nomor 1, 193-203. (Skripsi) FKIP UNSYIAH, Banda Aceh.  
<https://media.neliti.com/media/publications/187467-ID-deskripsi-kompetensi-pedagogik-guru-di-s.pdf>